

URBANESIA

Pastikan Stabilitas Harga Sembako, Babinsa Koramil 09/Gunung Talang dan Koperindag Kunjungi Pasar Tradisional

JIS Sumbar - SOLOK.URBANESIA.ID

Nov 6, 2024 - 19:47



SOLOK – Untuk memastikan stabilitas harga sembako dan mencegah kenaikan harga yang tidak sesuai ketentuan, Babinsa Koramil 09/Gunung Talang Serda Toni Riswandi bersama Dinas Koperasi dan Perindustrian Perdagangan (Koperindag) melakukan kunjungan untuk pengecekan langsung harga sembako

di Pasar Tradisional Gunung Talang, Kecamatan Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, Rabu, 6 November 2024.

Kegiatan pemantauan ini dilakukan sebagai bagian dari program rutin Babinsa untuk memantau stabilitas harga sembako sekaligus menjaga keamanan dan kebersihan pasar. Dalam kegiatan ini, Babinsa Serda Toni Riswandi dan tim melakukan dialog dengan para pedagang guna memastikan harga sembako tetap stabil dan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Serda Toni Riswandi menyatakan, pihaknya bersama rekan lainnya akan terus meningkatkan pemantauan stok sejumlah komoditas sembako untuk mengantisipasi lonjakan harga menjelang akhir tahun. Pengecekan langsung ini juga bertujuan untuk memastikan tidak ada pedagang yang menaikkan harga di luar ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Selain itu, Dia juga mengingatkan para pedagang agar tidak melakukan penimbunan barang yang dapat memicu kenaikan harga.

"Saya pesankan kepada pedagang Sembako untuk tidak menimbun dan menaikkan harga di luar ketentuan yang sudah ditetapkan," tegasnya.

Di tempat terpisah, Danramil 09/Gunung Talang, Lettu Inf Ahmad, menyatakan bahwa pihak Koramil akan terus memantau ketersediaan sembako di wilayah binaan guna menghindari keresahan di masyarakat akibat ulah oknum yang menaikkan harga tanpa dasar.

"Kami berharap dengan adanya pemantauan langsung oleh Babinsa di lapangan, harga sembako di pasar tetap stabil dan terjangkau bagi masyarakat," ujar Danramil.

Pemantauan ini diharapkan dapat memberikan kepastian bagi masyarakat, terutama dalam menghadapi kebutuhan sembako menjelang akhir tahun, agar tidak terjadi lonjakan harga yang merugikan konsumen.